



Implementasi Media Kartu Ayat Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Materi Membaca Surat Al-Hujurat Ayat 13

Santri Padang

SD Negeri 030379 Bakal Julu, Indonesia

Email: santripadang91@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Implementasi Media Kartu Ayat Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Materi Membaca Surat Al-Hujurat Ayat 13. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. 1) Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan. 2) Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi- informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan. 3) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias bertanya bila belum faham Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran 2, soal tes formatif 2 dan media pengajaran yang mendukung dan lembar kerja siswa.

Kata kunci: Implementasi, Hasil Belajar, Materi Membaca Surat Al-Hujurat Ayat 13.

Abstract: *This study aims to implement Verse Card Media in Improving the Learning Outcomes of Islamic Religious Education (Pai) in the Reading Material of Surah Al-Hujurat Verse 13. This study uses the Classroom Action Research approach. Based on the results of the classroom action research (PTK) that has been carried out, it can be concluded that: The implementation of teaching and learning activities has shortcomings, so there needs to be a revision to be carried out in the next cycle. 1) Teachers need to be more skilled in motivating students more clearly in conveying learning objectives. Where students are invited to be directly involved in every activity that will be carried out. 2) Teachers need to distribute time well by adding information that is deemed necessary and giving notes. 3) Teachers must be more skilled and enthusiastic in motivating students so that students can be more enthusiastic about asking questions if they do not understand At this stage, the researcher prepares learning tools consisting of learning implementation plan 2, formative test questions 2 and supporting teaching media and student worksheets.*

Keywords: Implementation, Learning Outcomes, Reading Materials for Surah Al-Hujurat Verse 13

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam suatu bangsa, pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan kemajuan bangsa. Suatu bangsa yang ingin maju harus memperhatikan mutu pendidikan dan masyarakatnya. Pembelajaran matematika diberikan mulai dari

Sekolah Dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama.

Ainurrahma menyatakan bahwa pembelajaran ialah adanya proses belajar pada diri seseorang dan di dalam dirinya terjadi suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya serta hasil belajar dapat dilihat secara langsung (2009). Sedangkan Sagala berpendapat bahwa pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan (2010). Dalam kegiatan pembelajaran tujuan yang ingin dicapai telah ditentukan sebelumnya, anak yang dikatakan berhasil adalah mereka yang dapat mencapai tujuan pelajaran yang telah ditentukan sebelum proses belajar berlangsung.

Selain itu kurikulum di SD kurang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, karena tingkat perkembangan anak SD dimulai dari hal-hal yang bersifat konkret ke hal-hal yang bersifat abstrak. Pada jenjang pendidikan untuk SD menitikberatkan pada pendidikan dasar termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diukur dari sejauh mana siswa mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits.

Rendahnya pemahaman peserta didik diakibatkan peserta didik sendiri yang kurang tertarik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode ceramah kurang mendukung metode pembelajaran yang lain dan kurangnya alat bantu atau media mengajar yang bervariasi. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif sehingga peserta didik tidak tertarik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Adapun upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan media ayat berbasis terjemah. Kartu Ayat dapat digunakan dalam bentuk permainan, sehingga suasana belajar lebih menyenangkan dan siswa lebih aktif. Anam berpendapat bahwa permainan adalah cara penyajian bahan pengajaran di mana peserta didik melakukan untuk memperoleh atau menemukan pengertian konsep tertentu (1985). Permainan dalam arti permainan pendidikan, peserta didik melakukan kegiatan (permainan) dalam kerangka proses belajar mengajar. Sebagai media mengajar, permainan dapat dilakukan secara individual atau kelompok. Permainan dimaksud untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme. Sebaiknya permainan digunakan sebagai bagian dari proses belajar, bukan hanya untuk sekedar mengisi waktu luang. Permainan sebaiknya dirancang menjadi suatu aksi yang nyata atau kejadian yang dialami sendiri oleh peserta didik, kemudian ditarik dalam proses refleksi untuk menjadi kesan yang mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kartu ayat untuk mengajarkan materi membaca Al-Quran. Kartu ayat yang dimaksud adalah kartu yang terbuat dari kertas. Kartu ayat memiliki manfaat untuk mengonkretkan ide-ide abstrak, memberikan perangsang yang sama, menyamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama, mengarahkan perhatian peserta didik pada satu titik fokus, memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dengan peserta didik, model dan warna kartu ayat yang dibuat menarik dan berwarna merupakan daya tarik tersendiri bagi peserta didik sehingga menarik minat peserta didik dan dapat digunakan untuk permainan.

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media kartu ayat berbasis terjemah dapat meningkatkan hasil pembelajaran PAI tentang membaca Al-Quran ?

Keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas ialah menggunakan media pembelajaran sebab kegiatan belajar mengajar pada hakikatnya adalah komunikasi, dalam proses komunikasi ini guru berperan sebagai komunikator yang akan menyampaikan pesan kepada peserta didik, agar pesan itu dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, maka perlu suatu alat yaitu media pembelajaran.

Pengetahuan dan pemahaman tentang media pendidikan harus dimiliki oleh seorang guru. Dr. Oemar Hamalk (1989), mengemukakan bahwa media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Pembelajaran yang berhasil, ditunjukkan dengan dikuasainya materi pelajaran oleh peserta didik. Tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran biasanya dinyatakan dengan nilai hasil belajar. Namun demikian, kenyataan yang muncul dilapangan berdasarkan analisis dan refleksi hasil tes formatif materi membaca Al- Quran surat Al-Hujurat ayat 13 pada kelas IV SD Negeri 030379 Bakal Julu menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran tersebut. Terbukti tingkat penguasaan peserta didik yang mencapai tingkat penguasaan materi sebesar 75 % ke atas. Sebagai guru profesional penulis berupaya untuk meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi tersebut dengan melaksanakan perbaikan pembelajaran.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media kartu ayat, dimana dalam penelitian ini melibatkan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas yang digunakan sebagai tempat penelitian, untuk bersama melaksanakan penelitian. Subjek penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti adalah peserta didik kelas IV. Peserta didik berjumlah 8 orang yang terdiri dari peserta didik laki-laki 6 peserta didik dan peserta didik perempuan 2 peserta didik. Peneliti memilih kelas tersebut untuk dijadikan sebagai subyek penelitian karena rata-rata nilai PAI masih rendah dibandingkan kelas yang lain. Sehingga nantinya kelas tersebut diharapkan dapat membantu kelancaran dalam proses pengambilan data dan prosedur penelitian. Tempat penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti adalah SD Negeri 030379 Bakal Julu. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV SD Negeri 030379 Bakal Julu.

Hasil dan Pembahasan

Suatu Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar dianggap tuntas secara klasikal jika siswa yang mendapat nilai 75 lebih dari atau sama dengan 75% sedangkan seorang siswa dinyatakan tuntas belajar pada pokok bahasan atau kompetensi dasar tertentu jika mendapat nilai kriteria ketuntasan minimal 75.

Setelah melakukan pembelajaran dengan metode ceramah, hasil tes sumatif tersebut terlihat bahwa dari 5 soal ternyata sebagian besar siswa tidak bisa mengerjakan soal nomor 1, 3 dan 5. persentase ketuntasan belajar jauh dari ideal diperoleh hanya 4 siswa yang tuntas dari 9 siswa apabila dilihat persentasen hanya 44 %. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu perbaikan sistem kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, mengingat kelas tujuh merupakan kelas

yang baru sehingga perlu dilakukan pendekatan metode pembelajaran yang bersifat kooperatif dengan Model Pengajaran yang menggunakan KARTU.

B. Analisis Data Setelah PTK

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan pembelajaran yang terdiri dari melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), merancang Lembar Kerja Kelompok (LKK), dan membuat alat evaluasi soal tes formatif 1 dengan menggunakan lembar warna yang digunting dengan ukuran 5 x 10 cm, membuat media pembelajaran berupa kartu ayat

b. Tahap kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 dikelas IV. dengan jumlah siswa 9 orang. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan, Pengamatan (observasi) dilaksanakan oleh teman sejawat yang diminta untuk memberikan penilaian dalam observasi guru melakukan proses KBM dan observasi siswa yang sedang belajar kelompok. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Dari hasil di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif dengan model menggunakan KARTU yang dengan kerja kelompok diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 72 % dan ketuntasan belajar mencapai 78 % atau ada 7 siswa dari 9 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 44% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan pembelajaran Problem Based Learning dengan model pembelajaran menggunakan KARTU yang digabungkan dengan kerja kelompok. Dan terlihat saat kerja kelompok tidak semua siswa melibatkan mengingat kemungkinan kelompok tersebut dalam jumlah yang besar.

c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Perlu lebih intensif dalam pemotivasian dan penyampaian tujuan pembelajaran.
2. Perlu lebih efektif dalam pengelolaan waktu
3. Siswa kurang aktif selama pembelajaran saat berkelompok berlangsung, dikarenakan diantara anggota kelompok tidak aktif bertanya bila kurang paham cenderung mengikuti saja

e. Revisi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

1. Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
2. Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi- informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan.

3. Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehinggasiswa bisa lebih antusias bertanya bila belum faham Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran 2, soal tes formatif 2 dan media pengajaran yang mendukung dan lembar kerja siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

1. Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
2. Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi- informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan.
3. Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehinggasiswa bisa lebih antusias bertanya bila belum faham Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran 2, soal tes formatif 2 dan media pengajaran yang mendukung dan lembar kerja siswa.

Daftar Pustaka

- Arief, Armai, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). Darajat, Zakiyah, Ilmu Pendidikan Islam,(Jakarta: CV.Pustaka Agung Harapan,2006).
- Daryanto, Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Teori dan Praktik Dalam Pengembangan Profesionalisme Bagi Guru. (Jakarta: AV Publisher, 2009).
- Fuad Efendi, Ahmad, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Malang: Misykat. 2005). Hadi, Amirul, Metodologi Penelitian Pendidikan,(Bandung: Pustaka Setia. 2005).
- Jamra, Syaiful Bahri dkk, Strategi belajar mengajar, (Jakarta; Rineka cipta. 2000). Kurikulum PAI, 2002.
- Muhtadi Ansor, Ahmad, Pengajaran Bahasa Arab Media, dan Metode-metodenya, (Yogyakarta: Teras. 2009).
- Nuha, Ulin, Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab, (Jogjakarta: Diva Press, 2012).
- Nurjamal, Daeng, Terampil berbahasa, (Bandung: Alfabeta. 2011). Rasjid, Sulaiman, Fiqh Islam, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018). Rostiyah NK, Strategi Belajar Mengajar,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- RPP PAI Kurikulum 2013 kelas V semester ganjil. Tahun Pelajaran 2021/2022
- Sanjaya, Wina, Standar Pembelajaran Berorientasi S tandar Proses Pendidikan Edisi Pertama,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).
- Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi,(Sinar Baru : Algesindo, 1995). Sudjana, Nana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Biru, 1989).
- Sudjana, Nana, Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru. 1998).
- Sudjono, Anas, Pengantar Statistika Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo persada. 1996). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Bandung: Alfabeta. 2012). Sukmadinata,

- Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2011).
- Suprpto, Tommy, *Pengantar Teori dan Menejemen Komunikasi*, (Yogyakarta: MedPress, 2009).
- Usman, Basyirudin *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres. 2002). Zuhairini, dkk, *Matodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983).